

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dalam satu periode tertentu. Perolehan laba yang maksimal menggambarkan kinerja serta prestasi kerja masing-masing departemen sesuai yang direncanakan dalam perusahaan. Laba yang maksimal dapat diperoleh apabila perusahaan mampu meningkatkan penjualan produknya dengan kualitas tinggi dan memenangkan persaingan pasar.

Salah satu persaingan yang harus diperhatikan perusahaan pada masa era globalisasi sekarang ini adalah mengenai harga barang yang akan di jual perusahaan kepada konsumennya. Dalam persaingan tersebut perusahaan harus mampu menciptakan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang sesuai dengan kemampuan daya beli pasar.

Penciptaan produk dengan harga yang sesuai dengan pasar menjadi perhatian manager perusahaan untuk bertindak seefektif dan seefisien, dalam hal ini manager perusahaan harus mampu membuat standar biaya produksi guna pengendalian biaya produksi yang baik. Terutama bagi perusahaan industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang yang siap dikonsumsi. Pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis untuk mengurangi resiko penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan itu berupa penyimpangan biaya produksi yang terjadi dalam perusahaan.

Pengendalian biaya produksi dalam menghasilkan produk mencakup pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja dan pengendalian biaya overhead pabrik. Tanggung jawab pengendalian biaya diserahkan pada manager yang bertanggung jawab atas biaya yang dikendalikannya, dan prestasi kerja harus diukur dengan membandingkan biaya actual dengan biaya standar.

Untuk membantu pengendalian biaya produksi, manager dalam perusahaan tersebut dapat menggunakan biaya standar (*Standar Cost*). Biaya standar ini ditentukan terlebih dahulu berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pengalaman masa lalu dan dari penelitian ilmiah.

Biaya standar merupakan taksiran-taksiran biaya yang dikeluarkan perusahaan di masa mendatang yang berhubungan dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik untuk menghasilkan satu unit barang yang diproduksi.

“Penetapan biaya standar untuk masing-masing unit biaya produksi dalam suatu perusahaan terdiri dari dua standar yaitu standar kuantitas dan standar harga. Standar kuantitas mengidentifikasi seberapa banyak input yang sebaiknya digunakan dalam mengolah satu unit produk dan standar harga mengindikasikan berapa harga pembelian/ biaya input yang seharusnya”. (Garrison/ Norren : 470) Standar tersebut akan menghitung masing-masing biaya produksi perunit yang terdiri atas bahan baku, tenaga kerja dan overhead pabrik.